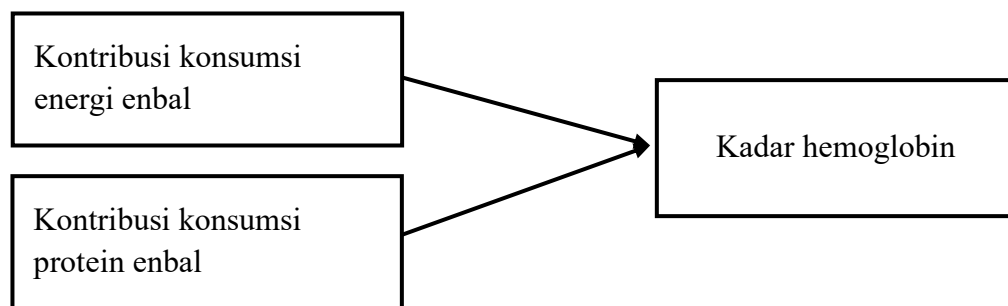


BAB III

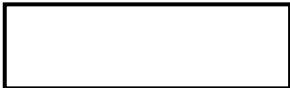
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu kontribusi konsumsi energi dan protein enbal sedangkan variabel terikat yaitu kadar hemoglobin. Adapun kerangka konsep penelitian ini yaitu :



Gambar 1
Kerangka konsep

 : variabel yang diteliti

Penjelasan :

Berdasarkan kerangka konsep di atas, kadar hemoglobin remaja putri dipengaruhi oleh kontribusi konsumsi energi enbal dan kontribusi konsumsi protein enbal.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Peneliti menggunakan dua variabel dalam penelitian ini:

a. Variabel Bebas atau variabel independen

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kontribusi konsumsi energi enbal dan kontribusi konsumsi protein enbal.

b. Variabel Terikat atau variabel dependen

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kadar hemoglobin remaja putri.

2. Definisi operasional

Tabel 4

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Cara pengukuran	Skala
1	Kadar Hemoglobin	Hasil tes hemoglobin yang diukur melalui darah kapiler pada remaja putri dengan <i>hematology analyzer</i> merk <i>nesco</i> .	Tes Darah (Stick)	Rasio
2	Kontribusi konsumsi energi enbal	Perbandingan antara jumlah asupan energi enbal dengan total energi sehari remaja putri. % konsumsi energi enbal dihitung : $\frac{\text{Energi dari enbal}}{\text{Total energi harian}} \times 100\%$	SQ-FFQ	Rasio
3	Kontribusi konsumsi protein enbal	Perbandingan antara jumlah asupan protein enbal dengan total protein sehari remaja putri. % konsumsi protein enbal dihitung : $\frac{\text{Protein dari enbal}}{\text{Total protein harian}} \times 100\%$	SQ-FFQ	Rasio

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan kontribusi konsumsi energi enbal dengan kadar hemoglobin remaja putri di desa Tayando Yamtel
2. Ada hubungan kontribusi konsumsi protein enbal dengan kadar hemoglobin remaja putri di desa Tayando Yamtel